

ABSTRACT

SUSANTI, AGUSTINA LIA. **Official and Pirated Versions of Indonesian Translation Subtitles of Figurative Language in *Maleficent*: A Study of Equivalence and Subtitling Strategies Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Language takes an important role in human communication. There are two kinds of languages; figurative and literal languages. This undergraduate thesis is about the figurative language found in *Maleficent*. There are many kinds of figurative languages in this research, such as metaphor, simile, personification metonymy, overstatement, and sarcasm. The subtitling strategies are applied in order to know what and how the English figurative languages are translated.

There are two problems analyzed in this undergraduate thesis. The first problem is how the equivalence of the figurative language translation of the subtitles in the official and pirated versions of *Maleficent*. The second problem is what the subtitling strategies applied in the figurative language in the official and pirated versions.

The method applied in this research is library research. It is used to find out the theory of translation, equivalence, figurative language, subtitle, and subtitling strategies. The data analyzed in this research consist of figurative languages in *Maleficent*. The total data of this research is thirteen.

In average, the result of all translation shows that 62% of figurative language is formal equivalence and 38% uses dynamic equivalence. In the official version, 69% of figurative language is formal equivalence and 31% is dynamic equivalence. In the pirated version by Archangel Gabriel, 62% of figurative language is formal equivalence and 38% is dynamic equivalence. In the pirated version by Lebah Ganteng, 54% of figurative language is formal equivalence and 46% is dynamic equivalence.

In average, the most subtitling strategy applied in all translations is transfer which is 53.33% and 33.33% of subtitling strategy applied is paraphrase and 13.33% is imitation. In the official version, 60% of subtitling strategy is transfer, 27% is paraphrase, and 13% is imitation. Secondly, 53.33% of subtitling strategy by Archangel Gabriel is transfer, 33.33% of subtitling strategy is paraphrase, and 13.33% of subtitling strategy is imitation. In the pirated version by Lebah Ganteng, 47% of subtitling strategy is transfer, 40% of subtitling strategy is paraphrase, and 13% of subtitling strategy is imitation.

The result indicated that in translating the figurative language, all translations apply formal equivalence more than dynamic equivalence, and the subtitling strategy mostly used are transfer.

ABSTRAK

SUSANTI, AGUSTINA LIA. **Official and Pirated Versions of Indonesian Translation Subtitles of Figurative Language in *Maleficent*: A Study of Equivalence and Subtitling Strategies Applied.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma, 2017.

Bahasa mengambil peranan penting dalam komunikasi antara sesama manusia. Bahasa dibagi menjadi dua yaitu gaya bahasa dan bahasa literal. Penelitian ini mengacu pada gaya bahasa yang digunakan dalam *Maleficent*. Terdapat beberapa macam gaya bahasa yang diaplikasikan dalam studi ini, diantaranya metapor, simile, personifikasi, metonim, hiperbola, and sarkasme. Strategi dalam subtitel diaplikasikan untuk mengetahui apa dan bagaimana gaya bahasa dalam bahasa Inggris diterjemahkan.

Ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Masalah yang pertama adalah bagaimana kesepadanan dari terjemahan subtitel gaya bahasa dalam versi asli dan bajakan *Maleficent*. Masalah yang kedua adalah apa strategi-strategi subtitel yang diaplikasikan dari gaya bahasa dalam versi asli dan bajakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Metode ini dilakukan untuk mengetahui teori terjemahan, gaya bahasa, kesepadanan, subtitel, dan strategi subtitel. Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari gaya bahasa dalam *Maleficent*. Terdapat tiga belas data gaya bahasa.

Hasil rata-rata dari semua terjemahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 62% gaya bahasa adalah kesepadanan formal and 38% menggunakan kesepadanan dinamis. Dalam versi asli tejemahan Indonesia, 69% gaya bahasa adalah kesepadanan formal dan 31% kesepadanan dinamis. Dalam versi bajakan oleh Archangel Gabriel, 62% gaya bahasa adalah kesepadanan formal dan 38% kesepadanan dinamis. Dalam versi bajakan oleh Lebah Ganteng, 54% gaya bahasa adalah kesepadanan formal dan 46% kesepadanan dinamis.

Rata-rata, sebagian besar strategi subtitel yang diaplikasikan adalah transfer yaitu 53.33% dan 33.33% strategi subtitel adalah parafrase and 13.33% adalah imitasion. Dalam versi asli tejemahan Indonesia, 60% strategi subtitel adalah transfer, 27% adalah paraphrase dan 13% adalah imitasion. Dalam versi bajakan oleh Archangel Gabriel, 53.33% strategi subtitel adalah transfer, 33.33% adalah parafrase dan 13.33% adalah imitasion. Dalam versi bajakan oleh Lebah Ganteng, 47% strategi subtitel adalah parafrase, 40% adalah transfer dan 13% adalah imitasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerjemahkan gaya bahasa, semua terjemahan mengaplikasikan kesepadanan formal lebih banyak daripada kesepadana dinamis, dan strategi subtitel yang banyak digunakan adalah transfer.